

**POTENSI PEMANFAATAN *CRYPTOCURRENCY*  
DENGAN MENGGUNAKAN TEKNOLOGI *BITCOIN*  
MENJADI SISTEM PEMBAYARAN TERINTEGRASI DI  
INDONESIA**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

**Oleh:**

**Esthe Evan Yundra**

**2014130172**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
(Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT  
No.1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)  
BANDUNG  
2019**

**POTENTIAL USE OF CRYPTOCURRENCY USING  
BITCOIN TECHNOLOGY TO BECOME INTEGRATED  
PAYMENT SYSTEMS IN INDONESIA** 2



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete the requirements of  
a Bachelor Degree in Economics*

**By:**

**Esthe Evan Yundra**

**2014130172**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
ACCOUNTING DEPARTMENT  
(Accredited based on the Decree of BAN-PT  
No.1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)  
BANDUNG  
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**POTENSI PEMANFAATAN *CRYPTOCURRENCY*  
DENGAN MENGGUNAKAN TEKNOLOGI *BITCOIN*  
MENJADI SISTEM PEMBAYARAN TERINTEGRASI DI  
INDONESIA**

Oleh:

Esthe Evan Yundra

2014130172

Bandung, Januari 2019

Ketua Program Studi Akuntansi,

ub 

Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT.

Pembimbing Skripsi,



Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT.

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Esthe Evan Yundra  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 24 Agustus 1996  
NPM : 2014130172  
Program Studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

POTENSI PEMANFAATAN CRYPTOCURRENCY DENGAN  
MENGUNAKAN TEKNOLOGI BITCOIN MENJADI SISTEM PEMBAYARAN  
TERINTEGRASI DI INDONESIA

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya tulis orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,  
Dinyatakan tanggal : Januari 2019  
Pembuat pernyataan : Esthe Evan



(Esthe Evan)

## ABSTRAK

Seiring dengan berkembangnya globalisasi ekonomi dunia, kebutuhan dan keamanan transaksi keuangan semakin meningkat, sehingga diperlukan sistem pembayaran yang cepat, mudah, dan aman bagi penggunaannya. Sistem pembayaran merupakan suatu mekanisme yang digunakan untuk penyampaian pembayaran melalui pertukaran nilai antar perorangan dan lembaga keuangan baik secara domestik maupun global.

Bank Indonesia sebagai otoritas sistem pembayaran membagi dua jenis instrumen sistem pembayaran yaitu tunai dan non-tunai. Banyaknya keterbatasan yang dimiliki oleh jenis instrumen pembayaran tunai, membuat banyak orang beralih ke jenis pembayaran non-tunai. Bank Indonesia membagi jenis pembayaran non-tunai ke dalam lima kategori yaitu: cek, bilyet giro, nota debit, dan uang digital. Dari lima kategori pembayaran non-tunai, uang digital menjadi pilihan yang dibutuhkan di era digital ini, akan tetapi uang digital yang banyak beredar dikeluarkan oleh masing-masing lembaga penerbit yang mempunyai infrastruktur dan karakteristik yang berbeda sehingga menimbulkan masalah antar produk uang digital yang berbeda dan membuat bingung masyarakat sebagai pengguna.

*Cryptocurrency* dengan menggunakan teknologi *bitcoin* hadir sebagai jawaban atas kendala yang dihadapi sistem pembayaran yang saat ini masih bergantung pada pihak ketiga sebagai perusahaan penerbit produk pembayaran yang dipercaya untuk melakukan pengelolaan transaksi digital seperti *visa*, *mastercard*, *paypal*, dan sebagainya. Berangkat dari manfaat yang mungkin dihasilkan dari *cryptocurrency* yang masih terus diteliti dan dikembangkan, maka penulis melakukan penelitian dengan topik tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan metode tinjauan literatur. Penulis meneliti literatur berupa artikel sejumlah 26 buah yang didapatkan dari *database online Emerald Insight* guna menjawab permasalahan penelitian.

Pada tahap awal penelitian, penulis melakukan analisa 26 artikel berdasarkan frekuensi penelitian, wilayah asal peneliti dan wilayah penelitian guna mengetahui bagaimana perkembangan penelitian *blockchain* terkait *cryptocurrency* dan *bitcoin*. Penelitian ini mendapati bahwa hipotesis penulis terkait pemanfaatan *cryptocurrency* sejalan dengan hasil penelitian, yakni mendukung tujuan transaksi digital yang lebih cepat, mudah, dan aman. Juga ditemukan enam perbedaan antara uang digital konvensional dan *cryptocurrency*, dan tujuh manfaat yang mempengaruhi tercapainya tujuan transaksi yang lebih cepat, mudah, dan aman di Indonesia

Kata kunci: *cryptocurrency*, *bitcoin*, tinjauan literatur, transaksi digital, sistem pembayaran terintegrasi

## ***ABSTRACT***

*Along with the development of economic globalization, the needs and security of financial transactions is increasing, necessitating the payment system that is fast, easy, and secure for users. The payment system is a mechanism that is used for the delivery of payments through the exchange of value between individuals and financial institutions both domestically and globally.*

*Bank Indonesia as the Indonesian authorities in the payment system, dividing the two types of payment system instruments are cash and non-cash. Many limitations by type of cash payment instrument, making many people turn to this type of non-cash payments. Bank Indonesia divides the types of non-cash payments into five categories: check, giro, debit notes, and digital money. Of the five categories of non-cash payment, digital money an option is needed in this digital age, but the digital money that is circulating issued by each institution publishers that have the infrastructure and the different characteristics that give rise to problems of compatibility between products digital money different and confuse the public as a user.*

*Cryptocurrency using bitcoin technology comes in response to the obstacles faced by the payment system, which is still dependent on a third party as payment product publishing company entrusted with managing digital transactions such as visa, mastercard, paypal, etc. Departing from the benefits that may result from cryptocurrency that is still studied and developed, the authors conducted research on the topic. This study was conducted by a review of the literature. The author examines the literature in the form of article number 26 fruit obtained from Emerald Insight online database to address the issues of research.*

*In the early stages of research, the authors analyze 26 research articles based on their frequency, region of origin of researchers and research areas in order to determine how the development of research-related blockchain cryptocurrency and bitcoin. The study found that the hypothesis corresponding author cryptocurrency utilization consistent with the results of research, which supports the objectives of digital transactions faster, easier, and safer. Also found six differences between conventional and digital money cryptocurrency, and seven benefits that affect the achievement of the purpose of transactions faster, easier, and safer in Indonesia.*

*Keywords: cryptocurrency, bitcoin, literature review, digital transaction, integrated payment system*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bimbingan, kasih dan penyertaan-Nya dari penulisan awal hingga penyelesaian tugas akhir skripsi ini. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Peneliti menyadari bahwa selama masa penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Peneliti mengucapkan banyak terima kasih atas kritik dan saran yang membangun untuk membuat skripsi ini selesai dengan sebaik mungkin. Namun, di sisi lain peneliti juga memperoleh banyak dukungan, bantuan dan motivasi dari berbagai macam pihak. Maka dari itu, peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak tersebut. Pihak-pihak yang dimaksud adalah:

1. Papa Chimanyundra dan Mama Mery Wati selaku orang tua penulis yang telah sabar membesarkan penulis yang *bandel* dan selalu memberikan dukungan tiada henti bagi penulis. Terima kasih banyak khususnya atas kepercayaan papa mama, yang merupakan alasan kuat bagi penulis untuk dapat sampai pada tahap ini. Semoga di masa depan penulis dapat membuat papa mama lebih bangga dan semakin bahagia.
2. Adik penulis, Stella Neysha yang selalu menyemangati penulis dengan cerita dikala rasa frustrasi dan letih melanda dan seringkali mendukung penulis dengan berbagai makanan dan minuman enak walau seringkali tidak sehat bagi tubuh. Semoga dilancarkan untuk masa perkuliahan dan keseharianmu Ney.
3. Keluarga besar peneliti yang memberikan doa, motivasi dan semangat bagi peneliti untuk penyelesaian skripsi.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang sangat sabar dalam membimbing penulis dan telah memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi. Terima kasih banyak bapak untuk bimbingan dan semua bantuan dari bapak selama masa perkuliahan ini, juga untuk momen-momen berharga dimana penulis dapat bercerita banyak hal dan memperoleh banyak inspirasi dalam kehidupan. Semoga bapak dan keluarga senantiasa sehat dan bahagia selalu.

5. Bapak Tanto Kurnia, S.T., M.A., M.Ak. selaku dosen wali penulis yang telah memberikan banyak bimbingan, arahan, motivasi dan semangat kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Ibu Dr. Amelia Setiawan, SE., M.Ak., Ak., CISA selaku dosen seminar sistem yang telah memberikan banyak input dan inspirasi kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Ibu Amelia Limijaya, S.E., M. Acc., Fin. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi dan dosen yang telah membagi ilmu dan pengalaman bagi penulis.
8. Alexander Wych Dewangga selaku saudara sepupu penulis yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan informasi yang berguna bagi penulis serta sering bersama dalam mengerjakan skripsi penulis.
9. Seluruh dosen staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan untuk semua ilmu yang telah diberikan selama peneliti menjadi mahasiswa.
10. Seluruh staf Tata Usaha dan perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu dalam penulisan skripsi.
11. Antonius Arthur sebagai teman penulis sejak SMA yang selalu mendukung penulis disaat frustrasi dan menemukan jalan buntu serta menjadi teman bertukar pikiran yang luar biasa. Semoga kita bisa sukses bersama di masa depan dan tetap bersahabat hingga akhir.
12. Andina, Livia, Ina, Ci Nephil, Ci Jejes sebagai teman dekat penulis di dalam komunitas rohani yang selalu mendoakan penulis, mengingatkan penulis untuk melanjutkan skripsi dan memberikan semangat yang luar biasa di kala penulis sedang *down* dan frustrasi. God Bless you all guys!
13. Nadia Heriani, Yohanna, Fithri Malinda, Siti Ambar, Laura Angelica, dan Andrew Stefhanus selaku teman-teman Asisten Laboratorium Akuntansi yang sudah banyak berbagi cerita dan memberi semangat bagi penulis selama proses penyusunan skripsi.
14. Ibu Linda Damajanti Tanumihardja, S.E., M.Ak. selaku dosen yang telah banyak memberi pengalaman berharga dalam dunia kerja sebagai auditor serta dukungan bagi penulis selama penyusunan skripsi.



15. Lucia Mariana sebagai cici angkat rohani penulis yang super *wise* dan wanita yang luar biasa dalam menghadapi kerasnya kehidupan yang selalu menyemangati penulis. Terima kasih atas doanya bagi penulis.
16. Bernardi Avriandi sebagai *brother keeper* di dalam komunitas rohani dari penulis sejak 2 tahun lalu, yang selalu menyemangati dan tempat bertukar pikiran sebebaskan-bebasnya. Sukses S2 nya dan semoga bisnis clothing yang kita rintis bisa berkembang pesat.
17. Alvin Pranata Manik sebagai sahabat penulis sejak SMA dan menjadi rekan seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dengan menerangkan dengan jelas dan sabar untuk mencetak skripsi penulis serta keceriaan yang melebihi batas manusia normal, dimana leluconnya dapat lebih renyah dari gorengan yang dimasak dengan mencampur plastik. Terima kasih banyak Manik yang atas momen kekonyolan dan tukar pikirannya, semoga di masa yang akan datang kita dapat bermitra bersama!
18. Bruno Aditya Harry sebagai sahabat penulis yang selalu memberikan dukungan dan sebagai tempat mencari kerjaan dan bisnis untuk membantu penulis. Sukses selalu untuk anda dan semoga bisa kita menjadi mitra dalam berbagai hal di masa depan.
19. Seluruh dosen penguji skripsi yang telah menyediakan waktu dan tenaganya dalam proses pengujian skripsi penulis; dan
20. Semua teman-teman peneliti dan pihak-pihak lain yang peneliti tidak bisa sebutkan satu per satu. Terima kasih banyak.

Akhir kata, penulis meminta maaf apabila terdapat kesalahan atau kekurangan pada skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca dan untuk menjadi referensi.

Bandung, Januari 2019

Esthe Evan

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	3
BAB 2 LANDASAN TEORI .....	6
2.1. Teknologi <i>Blockchain</i> .....	6
2.1.1. Pengertian <i>Blockchain</i> .....	6
2.1.2. Cara Kerja <i>Blockchain</i> .....	6
2.2. Pengertian Uang dan Uang Elektronik .....	11
2.2.1. Pengertian Uang .....	11
2.2.2. Pengertian Uang Elektronik.....	11
2.2.3. Mata Uang Rupiah.....	12
2.2.4. Mata Uang Rupiah dalam Bentuk Elektronik.....	12
2.3. Pengertian <i>Cryptocurrency</i> .....	13
2.3.1. <i>Cryptocurrency</i> dari Sudut Pandang Peraturan di Indonesia.....	14
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	15
3.1. <i>Research Method</i> .....	15
3.1.1. <i>Identify a Broad Problem Area</i> .....	15
3.1.2. <i>Define the Problem Statement</i> .....	16
3.1.3. <i>Develop Hypotheses</i> .....	16
3.1.4. <i>Determine Measures</i> .....	18
3.1.5. <i>Data Collection</i> .....	18
3.1.6. <i>Data Analysis</i> .....	19
3.1.7. <i>Interpretation of Data</i> .....	19

3.2.	<i>Research Design</i> .....	19
3.2.1.	<i>Research Strategy</i> .....	19
3.2.2.	<i>Extent of Researcher Interference</i> .....	20
3.2.3.	<i>Study Setting</i> .....	20
3.2.4.	<i>Data Analysis</i> .....	20
3.2.5.	<i>Data Collection Method</i> .....	21
3.2.6.	<i>Measurement and Measures</i> .....	21
3.3.	<i>Object of Research</i> .....	21
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....		22
4.1.	Ringkasan Artikel Pemanfaatan <i>Cryptocurrency</i> dengan Menggunakan Teknologi <i>Bitcoin</i> .....	22
4.2.	Perkembangan Penelitian Teknologi <i>Blockchain</i> terkait <i>Cryptocurrency</i> dan <i>Bitcoin</i> .....	46
4.2.1.	Frekuensi Penelitian .....	46
4.2.2.	Wilayah Asal Peneliti dan Wilayah Penelitian .....	49
4.3.	Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan <i>Cryptocurrency</i> dengan Teknologi <i>Bitcoin</i> Menjadi Sistem Pembayaran yang Terintegrasi di Indonesia .....	53
4.4.	Peran <i>Cryptocurrency</i> dalam Mendukung Tujuan Transaksi Digital yang Lebih Cepat, Mudah, dan Aman .....	62
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....		65
5.1	Kesimpulan .....	65
5.3	Saran .....	67
5.2.1	Saran Bagi Pemerintah Indonesia .....	67
5.2.2	Saran Bagi Peneliti Selanjutnya .....	67
5.2.3	Saran Bagi Akademisi .....	68
DAFTAR PUSTAKA .....		69
RIWAYAT HIDUP PENULIS .....		72

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Contoh dari <i>Distributed Ledgers</i> .....	7
Tabel 3.1. Tabel Operasionalisasi Variabel.....	18
Tabel 4.1. Informasi Artikel .....	23
Tabel 4.2. Ringkasan Artikel.....	31
Tabel 4.3. Rekap Literatur .....	46
Tabel 4.4. Wilayah Asal dan Klasifikasi Negara Peneliti .....	49
Tabel 4.5. Wilayah Penelitian dan Klasifikasi Wilayah Penelitian .....	51
Tabel 4.6. Rekap Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan <i>Cryptocurrency</i> .....	53
Tabel 4.7. Kategori Alat Pembayaran .....	55
Tabel 4.8. Contoh Produk Uang Elektronik .....	56
Tabel 4.9. Media Perangkat.....	56
Tabel 4.10. Perbandingan Uang Elektronik Konvensional dengan <i>Cryptocurrency</i> .....	57
Tabel 4.11. Perbandingan Indikator Antar Negara.....	59
Tabel 4.12. Peran <i>Cryptocurrency</i> dalam Mendukung Transaksi Digital.....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran .....	5
Gambar 2.1. Cara kerja <i>Blockchain</i> .....	9
Gambar 3.1. Variabel Penelitian.....	16
Gambar 4.1. Frekuensi Penelitian.....	48
Gambar 4.2. Klasifikasi Wilayah Asal Peneliti.....	51
Gambar 4.3. Klasifikasi Wilayah Penelitian .....	52

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Menurut (Mulyanto, 2015), seiring dengan berkembangnya globalisasi ekonomi dunia, kebutuhan dan keamanan transaksi keuangan semakin meningkat, sehingga diperlukan sistem pembayaran yang cepat, mudah, dan aman bagi penggunanya. Sistem pembayaran merupakan suatu mekanisme yang digunakan untuk penyampaian pembayaran melalui pertukaran nilai antar perorangan dan lembaga keuangan baik secara domestik maupun global.

Bank Indonesia sebagai otoritas sistem pembayaran membagi dua jenis instrumen sistem pembayaran yaitu tunai dan non-tunai. Instrumen pembayaran tunai berupa uang kertas sebagai alat transaksi, memiliki banyak keterbatasan, oleh karena itu penggunaan instrumen pembayaran non-tunai menjadi kebutuhan bagi masyarakat. Ada lima kategori untuk pembayaran non-tunai yaitu, kartu, cek, bilyet giro, nota debit, dan uang digital. Dari lima kategori pembayaran non-tunai, uang digital menjadi pilihan yang dibutuhkan di era digital ini, akan tetapi uang digital yang banyak beredar dikeluarkan oleh masing-masing lembaga penerbit yang mempunyai infrastruktur dan karakteristik yang berbeda. Kondisi ini menimbulkan masalah kompatibilitas antar produk uang digital yang berbeda, sehingga membingungkan masyarakat sebagai pengguna dan ditambah dengan infrastruktur sistem pembayaran uang digital yang belum memenuhi kebutuhan masyarakat secara umum. Menurut (Conway, 2014), sekitar tahun 1982 David Chaum dari *University of California* merupakan orang yang pertama kali mempublikasikan mengenai ide pembuatan sebuah metode pembayaran berbasis *cryptology* yang bernama *DigiCash* yang dapat merahasiakan data pemiliknya. Konsep *DigiCash* milik David Chaum merupakan awal mula terciptanya konsep *cryptocurrency* yang terus berkembang dan mulai banyak diterapkan oleh banyak pihak.

*Cryptocurrency* muncul sebagai jawaban atas kendala yang dihadapi sistem pembayaran saat ini yang masih bergantung pada pihak ketiga sebagai perusahaan penerbit produk pembayaran yang dipercaya untuk melakukan pengelolaan transaksi digital seperti *visa*, *mastercard*, *paypal*, dan sebagainya. *Cryptocurrency* adalah mata uang digital yang terbentuk dari teknologi *blockchain* yang menggunakan *cryptology*

untuk melakukan proses pengiriman data digital secara aman dan tersebar. Namun *cryptocurrency* memiliki masalah, yaitu *double spending problem* (Dourado & Brito, 2014), yang membuat teknologi *cryptocurrency* sempat tidak diperbicangkan lagi. Pada tahun 2008 muncul seorang *programmer* yang bernama Satoshi Nakamoto membuat mata uang digital baru yang disebut *bitcoin*. *Bitcoin* ini hadir untuk menjawab masalah yang terjadi pada teknologi *cryptocurrency*. Konsep *Bitcoin* mempunyai dua pengertian dan pandangan berbeda, yang pertama *bitcoin* hadir sebagai mata uang independen dan yang kedua *bitcoin* hadir sebagai sebuah teknologi, sistem, atau protokol baru. Dengan munculnya teknologi *bitcoin* diharapkan juga dapat membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi Bank Indonesia terkait dengan pembuatan standar uang elektronik.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan beberapa rumusan masalah, yaitu sebagai berikut

1. Bagaimana perkembangan penelitian teknologi *blockchain* terkait *cryptocurrency* dan *bitcoin*?
2. Apa faktor yang mempengaruhi pemanfaatan *cryptocurrency* dengan menggunakan teknologi *bitcoin* sehingga menjadi sistem pembayaran yang terintegrasi di Indonesia?
3. Bagaimana peran *cryptocurrency* dalam mendukung tujuan transaksi digital yang lebih cepat, mudah, dan aman?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Mengetahui perkembangan penelitian teknologi *blockchain* terkait *cryptocurrency*.
2. Mengetahui faktor yang mempengaruhi teknologi *cryptocurrency* dengan menggunakan *bitcoin* menjadi sistem pembayaran yang terintegrasi di Indonesia.
3. Mengetahui peran *cryptocurrency* dalam mendukung tujuan transaksi digital yang lebih cepat, mudah, dan aman.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak:

1. Penulis
  - a. Menambah wawasan terkait teknologi *blockchain*, *cryptocurrency*, dan *bitcoin*.
  - b. Sebagai salah satu prasyarat untuk dapat memperoleh gelar sarjana.
2. Pemerintah
  - a. Sebagai salah satu bentuk masukan dalam usaha mengembangkan negara pada bidang teknologi.
  - b. Sebagai salah satu literatur pembelajaran apabila suatu saat pemerintah hendak menyusun dan menerapkan regulasi terkait *cryptocurrency*.
3. Pembaca
  - a. Memberikan pengetahuan terhadap sistem *blockchain*, *cryptocurrency* dan *bitcoin*.
  - b. Menambah referensi literatur guna menyelesaikan tugas dengan konten terkait teknologi *blockchain*, *cryptocurrency* dan *bitcoin*.
4. Akademisi
  - a. Memberikan pengetahuan terhadap sistem *blockchain*, *cryptocurrency*, dan *bitcoin* serta menambah referensi literatur untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

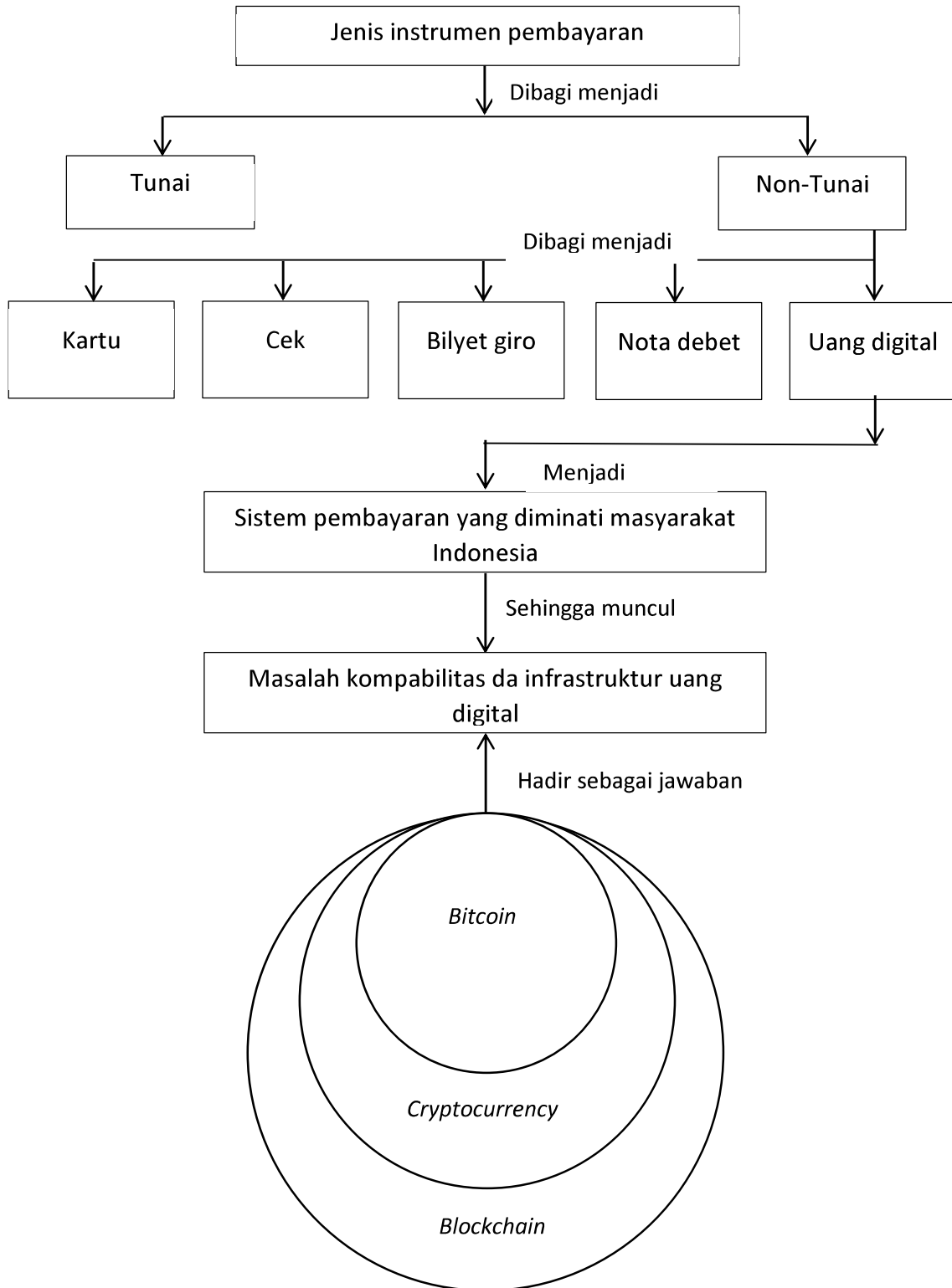
Bank Indonesia membagi dua jenis instrumen pembayaran yaitu tunai dan non-tunai, ke dua jenis instrumen pembayaran tersebut merupakan sarana dari sistem pembayaran yang sah di Indonesia. Instrumen pembayaran non-tunai dibagi kedalam lima kategori yaitu, kartu, cek, bilyet giro, nota debit, dan uang elektronik. Uang elektronik merupakan salah satu kategori yang sering dipakai dan semakin dibutuhkan di era globalisasi ini. Namun seiring berjalannya waktu dan semakin banyaknya penerbit uang elektronik, muncul masalah baru yaitu, uang digital yang dimiliki tidak dapat digunakan di semua tempat.

Masalah tersebut muncul karena perbedaan infrastruktur dan karakteristik dari uang elektronik yang diterbitkan, sehingga uang elektronik dari salah satu penerbit



belum tentu dapat digunakan di berbagai tempat. Fenomena perbedaan karakteristik dan infrastruktur ini membuat bingung para pengguna uang elektronik karena sulit menentukan uang elektronik mana yang dapat digunakan di berbagai tempat. *Cryptocurrency* dengan teknologi *bitcoin* yang terbentuk dari sistem *blockchain*, hadir sebagai jawaban dari masalah yang dihadapi para penggunanya. Karakteristik yang dimiliki oleh *cryptocurrency* dapat mengintegrasikan infrastruktur yang ada di Indonesia sehingga memudahkan masyarakat dengan cukup mempunyai satu jenis uang digital saja tetapi dapat digunakan diseluruh tempat belanja, pom bensin, pintu tol, dan lain-lain di Indonesia.

**Gambar 1. 1.**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber: Hasil olahan penulis